

ANALISIS KOMUNIKASI PARTISIPATIF DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN TOLERANSI KELOMPOK ANAK INTERKULTURAL PASCA KONFLIK ETNIS DI KALIMANTAN BARAT

JOSHUA FERNANDO



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Analisis Komunikasi Partisipatif dalam Meningkatkan Produktivitas dan Toleransi Kelompok Anak Interkultural Pasca Konflik Etnis di Kalimantan Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari disertasi saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2024

Joshua Fernando
I360220215

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

JOSHUA FERNANDO. Analisis Komunikasi Partisipatif dalam Meningkatkan Produktivitas dan Toleransi Kelompok Anak Interkultural Pasca Konflik Etnis di Kalimantan Barat. Dibimbing oleh SARWITITI SARWOPRASODJO, PUDJI MULJONO, dan RUSTONO FARADY MARTA.

Dampak konflik menjadi perhatian khusus, terlebih lagi anak-anak menjadi korban kehilangan hak dalam mendapatkan identitas, tidak mengakses pendidikan, ribuan menjadi anak yatim. UNICEF mencatat ada 170.000 pelanggaran berat terhadap anak di bawah umur sejak tahun 2010. UNICEF juga menyebutkan bahwa konflik yang terjadi mulai dari wilayah Afghanistan, Mali, Suriah, dan Yaman menyebabkan jutaan anak kehilangan akses kesehatan, pendidikan, masa kecil dan masa depan mereka. Salah satu konflik sosial di Indonesia terdapat di wilayah Kalimantan Barat antara etnis Dayak dan Madura juga terjadi selama kurun waktu 1950-1999 yang setidaknya sudah terjadi sebanyak 13 kali dan terjadi hampir di seluruh wilayah Kalimantan Barat. Konflik etnis Melayu dan Madura pada tahun 1999 berimplikasi pada pengungsian 48.000 masyarakat.

Dua dekade berlalu, tantangan terbesar kelompok anak interkultural terletak pada keberagaman etnis di Kalimantan Barat yang membuat provinsi ini bertumbuh dengan tantangan paparan stereotip dan memori kolektif yang dialami oleh anak-anak keturunan etnis yang pernah berkonflik. Forum anak hadir sebagai wadah untuk anggota untuk bisa berpartisipasi interkultural dengan baik. Karakteristik latar belakang yang berbeda mendorong untuk anggota forum anak melakukan interaksi interkultural dengan landasan prinsip non diskriminasi tanpa membedakan satu sama lain dalam proses interaksi kelompok. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis keadaan situasional dan lingkungan kelompok anak interkultural pada wilayah pusat dan relokasi konflik etnis di Kalimantan Barat; (2) Menganalisis pembentukan dimensi keberagaman budaya anak interkultural pada wilayah pusat dan relokasi konflik di Kalimantan Barat; (3) Menganalisis proses berjalannya komunikasi partisipatif interkultural, pengambilan keputusan, manajemen konflik, komunikasi saling menghargai kelompok anak pada wilayah pusat dan relokasi konflik di Kalimantan Barat; (4) Menganalisis efektifitas tugas dan hubungan komunikasi interkultural kelompok anak pada wilayah pusat dan relokasi konflik di Kalimantan Barat.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus eksplanatif. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus *instrumental - case study* karena penelitian ini ingin memahami suatu isu atau perbaikan suatu teori di mana penelitian ini berangkat dari *Effective Intercultural Workgroup Communication Theory* (EIWCT). Penelitian ini menggunakan pendekatan *multiple - case study* berdasarkan beberapa kasus yang berasal dari peristiwa isu yang melekat pada setiap individu dan kelompok dalam melakukan komunikasi partisipatif anak interkultural.

Berdasarkan kriteria kasus yang telah ditentukan penelitian ini memiliki unit analisis yang berasal dari pengurus dan anggota interkultural forum anak dari wilayah pusat dan relokasi konflik etnis Kalimantan Barat. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan diskusi kelompok serta



wawancara dengan informan tambahan dengan teknik *snowball sampling* pada akademisi, aktivis, pemangku kebijakan, dan organisasi filantropi. Teknik analisis data menggunakan kodifikasi manual yang dibantu oleh aplikasi NVIVO 12 Plus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa forum anak merupakan lingkungan yang ramah anak dan dapat meminimalisir stereotip dan memori kolektif di antara anggota interkultural. Dimensi keberagaman anak interkultural dibentuk melalui interaksi yang terjadi di lingkungan tersebut. Bentuk-bentuk karakter yang dikembangkan antara lain adalah tindakan kolektif, *mindfulness*, peran sebagai Pelopor dan Pelapor (2P), solidaritas, serta toleransi. Keseluruhan karakter ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan harmonis.

Penelitian ini menemukan perbedaan dalam dinamika komunikasi interkultural antara forum anak di wilayah pusat dan wilayah relokasi konflik. Forum anak di wilayah relokasi konflik menawarkan keberagaman yang lebih kaya dan ruang yang lebih inklusif dibandingkan dengan wilayah pusat konflik, yang dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, geografis, dan demografi. Proses komunikasi partisipatif interkultural dalam forum anak diidentifikasi sebagai elemen penting yang memfasilitasi diskusi tentang pembangunan, memungkinkan kontribusi anak-anak secara signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di Kalimantan Barat. Identitas adat istiadat dan agama yang melekat pada anggota multi etnis mendorong penghargaan terhadap perbedaan, membangun fondasi untuk komunikasi harmonis.

Forum anak menjadi tempat penting bagi memperkuat ikatan multi etnis yang positif dan berkelanjutan serta mempraktikkan nilai-nilai keberagaman dan inklusivitas. Pertemuan dalam forum ini diharapkan mampu membangun hubungan yang erat di antara anggotanya, menciptakan komunitas yang solid dan harmonis. Di wilayah pusat konflik, interaksi interkultural meningkatkan kesadaran akan hak anak dari berbagai perspektif, meningkatkan produktivitas kerja melalui program kerja dan kegiatan advokasi yang bermanfaat. Sementara di wilayah relokasi konflik, jaminan ruang aman bagi anggota minoritas membantu meningkatkan hubungan dan memfasilitasi interaksi interkultural yang nyaman.

Penelitian ini menggarisbawahi urgensi forum anak sebagai ruang partisipatif yang memfasilitasi pertumbuhan karakter interkultural. Kehadiran forum anak bertujuan untuk menumbuhkan generasi penerus yang memiliki toleransi yang lebih tinggi, inklusivitas yang kuat, dan kapasitas untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Temuan ini memberikan implikasi yang signifikan bagi para pembuat kebijakan serta praktisi dalam konteks pengembangan sosial. Dorongan untuk terus mendukung dan memperluas cakupan forum anak merupakan salah satu strategi penting dalam upaya menciptakan masyarakat yang harmonis dan inklusif, di mana nilai-nilai interkultural dipromosikan dan diperkuat melalui partisipasi anak-anak.

Kata kunci: kelompok anak, komunikasi partisipatif interkultural, pasca-konflik, produktivitas kerja, toleransi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

JOSHUA FERNANDO. Analysis of Participatory Communication in Improving Productivity and Tolerance of Intercultural Children Groups after Ethnic Conflict in West Kalimantan. Supervised by SARWITITI SARWOPRASODJO, PUDJI MULJONO, and RUSTONO FARADY MARTA.

The impact of conflict is of particular concern, especially as children become victims of losing their right to identity, being unable to access education, and thousands become orphans. UNICEF recorded 170,000 serious violations against minors since 2010. UNICEF also stated that conflicts ranging from Afghanistan, Mali, and Syria to Yemen caused millions of children to lose access to health, education, childhood, and their future. One of the social conflicts in Indonesia was in the West Kalimantan region between the Dayak and Madurese ethnic groups which also occurred during the period 1950-1999, occurred at least 13 times, and occurred in almost all areas of West Kalimantan. The Malay and Madurese ethnic conflict in 1999 implicated around 48,000 people to flee.

Two decades has passed, the biggest challenge for groups of intercultural children. The ethnic diversity in West Kalimantan has made this province grow and lies in exposure to stereotypes and collective memories experienced by children of ethnic descent who have been in conflict. The children's forum exists as a forum for members to be able to participate interculturally well. Different background characteristics encourage children's forum members to conduct intercultural interactions based on the principle of non-discrimination without distinguishing between each other in the group interaction process. The research objectives in this study are 1) To analyze the situational and environmental conditions of groups of intercultural children in the central region and the relocation of ethnic conflicts in West Kalimantan; 2) To analyze the formation of cultural diversity characteristics of intercultural children in the central region and conflict relocation in West Kalimantan; 3) To analyze the ongoing process of intercultural participatory communication, decision making, conflict management, mutually respectful communication between groups of children in the central region and conflict relocation in West Kalimantan; 4) To analyze the effectiveness of tasks and intercultural communication relationships between groups of children in central areas and conflict relocation in West Kalimantan.

This research uses a constructivist paradigm with a qualitative research method using an explanatory case study approach. This research uses an instrumental case study due to this research wants to understand an issue or improve a theory where this research departs from effective intercultural workgroup communication theory (EIWCT). This research uses a multiple-case study based on several cases originating from issues related to each individual and group in intercultural child participatory communication.

Based on the case criteria that were determined, this research has a unit of analysis that comes from the administrators and members of the intercultural children's forum from the central region and the relocation of the West Kalimantan ethnic conflict. Data collection techniques were conducted by using in-depth interviews and group discussions as well as interviews with additional informants using snowball sampling techniques from academics, activists,



policymakers, and philanthropic organizations. The data analysis technique uses manual codification assisted by the NVIVO 12 Plus application.

Research findings indicate that children's forums serve as child-friendly environments that can minimize stereotypes and collective memory among their intercultural members. The diversity dimension of intercultural children is shaped through the interactions that occur within these environments. The character traits developed include collective action, mindfulness, roles as Pioneers and Reporters (2P), solidarity, and tolerance. Collectively, these traits contribute to creating a more inclusive and harmonious environment.

The study identified differences in the dynamics of intercultural communication between children's forums in central conflict zones and those in relocated conflict areas. Children's forums in relocated conflict areas offer richer diversity and more inclusive spaces compared to those in central conflict areas, influenced by socio-cultural, geographical, and demographic factors. Participatory intercultural communication processes within children's forums were identified as crucial elements facilitating discussions on development, allowing children to significantly contribute to sustainable development in West Kalimantan. The inherent customs and religious identities of multi-ethnic members encourage respect for differences, building a foundation for harmonious communication.

Children's forums are essential for strengthening positive and sustainable multi-ethnic bonds and practicing the values of diversity and inclusiveness. Meetings within these forums are expected to foster close relationships among members, creating a solid and harmonious community. In central conflict zones, intercultural interactions raise awareness of children's rights from various perspectives, enhancing work productivity through beneficial work programs and advocacy activities. Meanwhile, in relocated conflict areas, the assurance of safe spaces for minority members helps improve relationships and facilitates comfortable intercultural interactions.

This study underlines the urgency of children's forums as participatory spaces that facilitate the growth of intercultural character. The presence of children's forums aims to foster a generation with higher tolerance, strong inclusiveness, and the capacity to make positive contributions to sustainable community development. These findings have significant implications for policymakers and practitioners in the context of social development. The push to continue supporting and expanding the scope of children's forums is a key strategy in creating a harmonious and inclusive society where intercultural values are promoted and reinforced through children's participation.

Keywords: children's groups, intercultural participatory communication, post-conflict, tolerance, work productivity



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**ANALISIS KOMUNIKASI PARTISIPATIF DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN TOLERANSI
KELOMPOK ANAK INTERKULTURAL PASCA KONFLIK ETNIS
DI KALIMANTAN BARAT**

Joshua Fernando

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA.
- 2 Dr. Anil Dawan, S.Th., M.Th.

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Djuara P. Lubis, M.S.
- 2 Rr. Endah Sri Rejeki, S.E., M.IDEA., Ph.D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

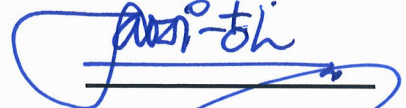
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Disertasi : Analisis Komunikasi Partisipatif dalam Meningkatkan
Produktivitas dan Toleransi Kelompok Anak Interkultural Pasca
Konflik Etnis di Kalimantan Barat

Nama : Joshua Fernando
NIM : I3602202015

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S.



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si.




Pembimbing 3:
Dr. Rustono Farady Marta, S.Sos., M.Med.Kom.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S.
NIP. 196309041990022001

Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si.
NIP. 197810032009121003

Tanggal Ujian Tertutup:
(Kamis, 25 April 2024)

Tanggal Lulus: 19 2 JUN 2024

Tanggal Ujian Terbuka:
(Selasa, 28 Mei 2024)



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Adil Ka 'Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka 'Jubata,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala karunia-Nya sehingga disertasi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini dengan judul penelitian “*Analisis Komunikasi Partisipatif dalam Meningkatkan Produktivitas dan Toleransi Kelompok Anak Interkultural Pasca Konflik Etnis di Kalimantan Barat*”, di mana peneliti percaya bahwa seluruh generasi muda mempunyai kesempatan dan ruang untuk bisa berkontribusi dalam pembangunan daerah.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah saya Bapak Pdt. Marbun Saty, S.Pd.K., M.Pd.K., dan Ibu saya Maria Veronica Rustiva yang tidak pernah lelah untuk berdoa, memberikan harapan, dan kepercayaan pada penulis yang selalu berusaha untuk mencapai mimpi-mimpi liarnya menjadi Doktor Muda Putra Daerah Kalimantan Barat. Rasa syukur mempunyai Alm. Sati, sebagai kakek tercinta yang menjadi tiang doa dan mengajarkan saya bahwa doa adalah nafas selama peneliti menjalani kehidupan sampai saat ini.

Terimakasih kepada ketiga orang tua akademik saya yaitu Bunda Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S., yang selalu sabar dalam mengajar, mendidik, dan menjadi pendengar yang baik untuk penulis yang selalu bercerita mengenai harapan untuk pulang kembali membangun daerahnya. Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si., seorang ayah akademik yang selalu percaya dan memberikan saya arahan untuk berani berfikir satu langkah lebih maju ke depan untuk dapat menikmati perjalanan studi Doktoral. Dr. Rustono Farady Marta, S.Sos., M.Med.Kom., yang terus mendorong, percaya, dan setia membimbing dari studi S1-S3 sehingga peneliti bisa menjadi kuat untuk melakukan riset-riset yang berdampak bagi pembangunan daerah untuk diseminasi serta dipublikasikan pada ranah nasional dan internasional.

Apresiasi dan Terima kasih tak terhingga untuk teman-teman kelompok Forum Anak Kabupaten Sambas, Forum Anak Kabupaten Landak, Forum Anak, Kabupaten Kubu Raya, Forum Anak Kota Pontianak, dan fasilitator-fasilitator Forum Anak Kalimantan Barat yang sudah ikut berproses dan terlibat dalam seluruh penelitian karya ilmiah ini. Ucapan Terima kasih setinggi-tingginya untuk pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan yang sudah mau untuk dilibatkan dalam proses yang ada untuk mewujudkan ruang partisipasi yang nyaman untuk anak-anak Kalimantan Barat.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen, moderator kolokium, dan penguji ujian terbuka Bapak Dr. Ir. Djuara Lubis, yang terus membantu penulis untuk tetap percaya dan teguh dengan topik disertasi yang dipilih sejak awal perkuliahan. Ucapan Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Prof. Rilus, Dr. Dwi Sadono, Dr. Dwi Retno Hapsari, Dr. Anil Dawan, dan Bunda Rr. Endah Sri Rejeki, Ph.D. yang bersedia menjadi penguji luar komisi pembimbing mulai dari tahap prelim lisan sampai kepada ujian terbuka. Terima kasih kepada yang terkasih Ibu Dr. Irwa Rochimah Zarkasi dan Ibu Dr. Dinda Rakhma Fitriani yang sudah bersedia memberikan saya rekomendasi untuk melanjutkan studi S3 di Komunikasi Pembangunan, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Adek-adek peneliti di berbagai komunitas yang luar biasa Eric Putra Aprianto, Huda Rabbani, Tedy Chandra yang mau membantu terlibat sebagai tim internal ketika melakukan kegiatan saat turun lapangan. Terima kasih rekan-rekan Doktor muda Dr. Hansen Tandra dan Dr. Dimas Novianto yang sudah mau memberikan atmosfer keilmiah yang positif untuk bisa mendorong peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.

Terima Kasih kepada Kak Desi dan Kang Nandang yang sudah peneliti lepaskan terus-menerus untuk bisa melewati tahapan administrasi yang luar biasa selama studi. Bunda Dr. Ria Renita Abbas yang mengajarkan saya mengenai arti perjuangan menyelesaikan apa yang sudah dimulai sampai akhir.

Sivitas akademika Universitas Mpu Tantular yang memberikan kesempatan pada saya untuk melanjutkan studi. Terima kasih kepada Ibu Ratih Kurnia Hidayati dan Ibu Fitriana Sandi yang memberikan kesempatan dan motivasi untuk bisa menjalankan kewajiban menjadi dosen tetap dan melanjutkan studi secara beriringan. Terima Kasih kepada segenap sivitas Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tanjungpura yang sudah memberikan kesempatan selama masa tunggu CPNS untuk bisa mengejar gelar tertinggi ini.

Abang kakak tercinta Efendi Agus Waluyo, Iman Indrati, Farida Hariyati, Hanifah Ihsaniyati, dan Erna Puspasari yang selalu ada buat bergelut dengan penyelesaian studi ini. Kakak Alifah Ghaniyyu Widyaningrum, Rosmalia Ahmad, Ade Indra Maulana Sembiring, dan Fahri Sinulingga yang sudah mau mendukung dan berjuang bersama dalam menyelesaikan studi di KMP. Terima kasih untuk teman-teman KMP ICIKIWIR angkatan 2020, serta KMP lintas angkatan yang setia berproses untuk berjalan sampai akhir. Geng Plasma dari Prodi SPD dan Gizi yang selalu mewarnai dinamika proses dalam menikmati studi selama di IPB University. Geng Bestie Dramaga Forever yang sudah mau mendukung dan menjaga peneliti untuk tetap memertahankan jiwa muda peneliti. *Bogor Science Club* yang menjadi rumah peneliti berkomunitas mengembangkan diri selama tiga tahun.

Terima Kasih kepada diri, yang sudah mau memulai, bertahan, berjuang, berproses, selalu berharap kepada tuntunan Tuhan. Terima kasih sudah mau terus kuat demi kembali pulang mengabdikan ke daerah tercinta, Pontianak, Kalimantan Barat, dan Indonesia.

Peneliti berharap disertasi ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, secara khusus menjadi rujukan untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Bogor, Juni 2024

Joshua Fernando

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5 Ruang Lingkup | 9 |
| 1.6 Kebaruan Penelitian | 9 |
| II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Komunikasi Partisipatif dalam Pembangunan | 11 |
| 2.2 Hak Partisipasi Anak | 13 |
| 2.3 Level Partisipasi Anak | 18 |
| 2.4 Lingkungan Ramah Anak | 23 |
| 2.5 Relasi Kelompok Multikultural dan Komunikasi Pembangunan | 23 |
| 2.6 Modal Identitas Budaya | 25 |
| 2.7 <i>Effective Intercultural Workgroup Theory (EIWCT)</i> | 29 |
| 2.8 <i>Bona fide Group Theory (BGT)</i> | 34 |
| 2.9 <i>State of the Art</i> | 36 |
| 2.10 Kerangka Berpikir | 41 |
| 2.11 Proposisi Penelitian | 42 |
| III METODE | 44 |
| 3.1 Desain Penelitian Studi Kasus | 46 |
| 3.2 Unit Analisis | 47 |
| 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data Studi Kasus | 48 |
| 3.4 Gambaran Umum Lokasi dan Waktu Penelitian | 54 |
| 3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data | 57 |
| 3.6 Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif | 58 |
| IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 60 |
| 4.1 Gambaran dan Lokasi Penelitian Pusat Konflik Etnis Kalimantan Barat | 60 |
| 4.2 Gambaran dan Lokasi Penelitian Pusat Relokasi Konflik Etnis | 66 |
| V GAMBARAN KELOMPOK ANAK INTERKULTURAL | 74 |
| 5.1 Gambaran Umum Forum Anak Kabupaten Sambas | 74 |
| 5.2 Gambaran Umum Forum Anak Daerah Landak | 78 |
| 5.3 Gambaran Umum Forum Anak Kabupaten Kubu Raya | 81 |
| 5.4 Gambaran Umum Forum Anak Kota Pontianak | 85 |
| VI GAMBARAN INFORMAN BERDASARKAN LOKASI PUSAT DAN RELOKASI KONFLIK | 90 |
| 1.1 Informan Anak Pada Lokasi Pusat Konflik Etnis di Kalimantan Barat | 90 |
| 1.2 Informan Anak Pada Lokasi Relokasi Konflik Etnis di Kalimantan Barat | 99 |

| | | |
|------|--|-----|
| VII | KOMUNIKASI KELOMPOK ANAK INTERKULTURAL PASCA-KONFLIK DI KABUPATEN SAMBAS | 108 |
| 7.1 | Karakter Keberagaman Budaya Anggota Forum Anak Kabupaten Sambas dibentuk oleh Tindakan Kolektif yang <i>Mindfulness</i> | 108 |
| 7.2 | Paparan Stereotip dan Memori Kolektif Dominan diterima oleh Anak Etnis Mayoritas saat Berinteraksi Interkultural di Lingkungan Masyarakat dan Sekolah di Kabupaten Sambas | 112 |
| 7.3 | Komunikasi Interkultural Kelompok Forum Anak Kabupaten Sambas dapat Mendorong Kapasitas Kompetensi dan Ruang Inklusif untuk Saling Menghargai | 113 |
| 7.4 | Efektivitas Komunikasi melalui Deklarasi Suara Anak dan Regenerasi Lintas Generasi Forum Anak Kabupaten Sambas | 120 |
| 7.5 | Ikhtisar | 122 |
| VIII | KOMUNIKASI KELOMPOK ANAK INTERKULTURAL PASCA-KONFLIK DI KABUPATEN LANDAK | 124 |
| 8.1 | Karakter Keberagaman Budaya Anggota Forum Anak Kabupaten Landak membentuk Agen Pelopor dan Pelapor (2P) | 124 |
| 8.2 | Paparan Stereotip dan Memori Kolektif Dominan diterima oleh Anak Etnis Mayoritas saat Berinteraksi Interkultural di Lingkungan Masyarakat dan Sekolah di Kabupaten Landak | 128 |
| 8.3 | Proses Komunikasi Interkultural Forum Anak Kabupaten Landak Menciptakan Partisipasi Terbuka Berbasis Modal Sosial yang <i>Mindfulness</i> | 130 |
| 8.4 | Efektivitas Komunikasi Kelompok Interkultural Forum Anak Kabupaten Landak Membangun Modal Sosial dan Gerakan Sosial | 136 |
| 8.5 | Ikhtisar | 139 |
| IX | KOMUNIKASI KELOMPOK ANAK INTERKULTURAL PASCA-KONFLIK DI KABUPATEN KUBU RAYA | 140 |
| 9.1 | Keberagaman Budaya Anggota Forum Anak Kabupaten Kubu Raya dibentuk oleh Tindakan Kolektif untuk Melawan Stigma yang Melekat pada Anak | 140 |
| 9.2 | Paparan Stereotip dan Memori Kolektif Dominan diterima oleh Anak Etnis Minoritas saat Berinteraksi Interkultural di Lingkungan Masyarakat dan Sekolah di Kabupaten Kubu Raya | 143 |
| 9.3 | Komunikasi Interkultural Forum Anak Kabupaten Kubu Raya Membuktikan Kredibilitas melalui Tindakan Partisipatoris | 145 |
| 9.4 | Efektivitas Komunikasi Interkultural Forum Anak Kubu Raya melalui Membangun Ruang Aman dan Nyaman Bagi Kaum Minoritas | 152 |
| 9.5 | Ikhtisar | 155 |
| X | KOMUNIKASI KELOMPOK ANAK INTERKULTURAL PASCA-KONFLIK DI KOTA PONTIANAK | 158 |
| 10.1 | Karakter Keberagaman Budaya Anggota Forum Anak Kota Pontianak dibentuk dari Solidaritas dan Toleransi dalam Berkolaborasi | 158 |
| 10.2 | Paparan Stereotip dan Memori Kolektif Dominan diterima oleh Anak Etnis Minoritas saat Berinteraksi Interkultural di Lingkungan Masyarakat dan Sekolah di Kota Pontianak | 161 |
| 10.3 | Proses Komunikasi Interkultural Forum Anak Kota Pontianak dengan Tantangan Perkotaannya | 163 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

| | | |
|------|--|-----|
| 10.4 | Efektivitas Komunikasi Interkultural Kelompok Forum Anak Kota Pontianak dalam Membangun Rumah yang Nyaman dan Aman | 169 |
| 10.5 | Ikhtisar | 173 |
| XI | PEMBAHASAN UMUM DAN IMPLIKASI PENELITIAN | 174 |
| 11.1 | Pembahasan Umum | 174 |
| 11.2 | Implikasi Teoritis | 187 |
| 11.3 | Implikasi Kebijakan melalui Strategi Komunikasi Partisipatif Interkultural Kelompok Anak Pasca Konflik Etnis Di Kalimantan Barat | 192 |
| XII | SIMPULAN DAN SARAN | 200 |
| 12.1 | Simpulan | 200 |
| 12.2 | Saran | 201 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 203 |
| | LAMPIRAN | 217 |
| | RIWAYAT HIDUP | 232 |

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

| | | |
|----|---|-----|
| 1 | Kebijakan tertulis mengenai hak partisipasi anak | 15 |
| 2 | <i>State of the Art</i> komunikasi partisipasi anak interkultural | 38 |
| 3 | Data informan utama berdasarkan umur, asal, dan etnis | 49 |
| 4 | Data informan tambahan berdasarkan peran, asal institusi dan wilayah | 50 |
| 5 | Karakteristik kasus individu berdasarkan data etnis, lokasi, dan jenis pengambilan data | 50 |
| 6 | Kasus peristiwa komunikasi kelompok | 52 |
| 7 | Statistik kependudukan Kabupaten Sambas tahun 2022 | 61 |
| 8 | Statistik kependudukan Kabupaten Sambas menurut umur dan jenis kelamin tahun 2022 | 62 |
| 9 | Statistik penduduk Kabupaten Landak tahun 2020-2022 | 64 |
| 10 | Jumlah penduduk Kabupaten Landak menurut umur dan jenis kelamin tahun 2023 | 65 |
| 11 | Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Kubu Raya tahun 2023 | 68 |
| 12 | Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Pontianak tahun 2022 | 71 |
| 13 | Data perkembangan jumlah pengaduan kasus anak di Kabupaten Sambas | 109 |
| 14 | Manajemen konflik pada FADAS | 118 |
| 15 | Manajemen konflik pada FAD Landak | 134 |
| 16 | Manajemen konflik pada FAD Kubu Raya | 149 |
| 17 | Manajemen konflik pada FA Kota Pontianak | 167 |
| 18 | Paparan stereotip dan memori kolektif pada kelompok anak interkultural | 174 |
| 19 | Pembentukan dimensi keberagaman budaya pada kelompok anak interkultural | 175 |
| 20 | Penerapan komunikasi partisipatif pada kelompok anak interkultural | 178 |
| 21 | Penerapan komunikasi pengambilan keputusan pada kelompok anak interkultural | 180 |
| 22 | Penerapan komunikasi manajemen konflik pada kelompok anak interkultural | 181 |
| 23 | Penerapan komunikasi saling menghargai pada kelompok anak interkultural | 183 |
| 24 | Penerapan efektivitas komunikasi interkultural pada kelompok anak | 185 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|---|---|----|
| 1 | Jumlah forum anak | 14 |
| 2 | Tangga partisipasi anak (Hart 1992; Can dan Inalhan 2017) | 18 |
| 3 | Model partisipasi anak pasal 12 Konvensi Hak Anak (Laura 2007) | 22 |
| 4 | Model <i>Effective Intercultural Workgroup Communication Theory</i> | 32 |

| | | |
|----|---|-----|
| 5 | Rerangka pemikiran penelitian komunikasi partisipatif interkultural kelompok anak | 43 |
| 6 | Rerangka metodologis komunikasi partisipatif kelompok interkultural | 44 |
| 7 | Alur analisis penelitian studi kasus | 45 |
| 8 | Peta batas administrasi Kalimantan Barat berserta konflik etnis yang pernah terjadi | 56 |
| 9 | Peta alur proses analisis data penelitian | 57 |
| 10 | Logo Forum Anak Kabupaten Sambas | 74 |
| 11 | Logo Fourm Anak Kabupaten Landak | 78 |
| 12 | Logo Forum Anak Kabupaten Kubu Raya | 81 |
| 13 | Logo Forum Anak Kota Pontianak | 85 |
| 14 | Pengaruh lingkungan pada membangun karakteristik interkultural FADAS | 111 |
| 15 | Pengaruh lingkungan pada munculnya stereotip dan memori kolektif di Kabupaten Sambas | 113 |
| 16 | Alur pengambilan keputusan dalam diskusi interkultural FADAS | 116 |
| 17 | Pengaruh lingkungan pada membangun karakteristik interkultural FAD Landak | 127 |
| 18 | Pengaruh lingkungan pada munculnya stereotip dan memori kolektif di Kabupaten Landak | 129 |
| 19 | Alur pengambilan keputusan dalam diskusi interkultural FAD Landak | 132 |
| 20 | Pengaruh lingkungan pada membangun karakteristik interkultural FAD Kubu Raya | 142 |
| 21 | Pengaruh lingkungan pada munculnya stereotip dan memori kolektif di Kabupaten Kubu Raya | 144 |
| 22 | Alur pengambilan keputusan dalam diskusi interkultural FAD Kubu Raya | 148 |
| 23 | Pengaruh lingkungan pada membangun karakteristik interkultural FA Kota Pontianak | 160 |
| 24 | Pengaruh lingkungan pada munculnya stereotip dan memori kolektif di Kota Pontianak | 161 |
| 25 | Partisipasi dalam komunikasi interkultural FA Kota Pontianak | 165 |
| 26 | Alur pengambilan keputusan dalam diskusi interkultural FA Kota Pontianak | 166 |
| 27 | Model komunikasi partisipatif kelompok anak interkultural | 191 |
| 28 | Matriks strategi komunikasi kelompok anak interkultural | 193 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | Lampiran 1 Instrumen wawancara informan utama | 218 |
| 2 | Lampiran 2 Panduan diskusi kelompok anak interkultural | 222 |
| 3 | Lampiran 3 Contoh <i>coding stripes</i> kodifikasi NVIVO 12 Plus | 225 |
| 4 | Lampiran 4 Proses pengambilan data di Kabupaten Sambas | 227 |
| 5 | Lampiran 5 Proses pengambilan data di Kabupaten Landak | 228 |
| 6 | Lampiran 6 Proses pengambilan data di Kabupaten Kubu Raya | 229 |
| 7 | Lampiran 7 Proses pengambilan data di Kota Pontianak | 230 |
| 8 | Lampiran 8 Dokumentasi di empat lokasi penelitian | 231 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.